



PELATIHAN TOEFL (TEST OF ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE) KEPADA DOSEN UNIVERSITAS TEKNOLOGI MATARAM

Oleh

Lalu Isnaeni Rahman¹⁾, Sartika Hijriati²⁾, M. Abdurrahman Sunni³⁾, Beverly Evangelista⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Teknologi Mataram

Email: ¹lalugedeir.bhsing@gmail.com,

²sartika.hijriati@gmail.com, ³man.sunni@gmail.com,

⁴Beverlyevangelista48@gmail.com

Article History:

Received: 05-06-2021

Revised: 18-07-2021

Accepted: 28-07-2021

Keywords:

Pelatihan, TOEFL, Bahasa Inggris

Abstract: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan TOEFL Prediction kepada para Dosen non-bahasa Inggris di kalangan kampus Universitas Teknologi Mataram sebagai dasar untuk mengikuti tes sertifikasi dosen (SERDOS). Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pemateri terlebih dahulu memberikan pre-test kepada peserta untuk mengetahui ilmu dasar para peserta agar bisa dikelompokkan ke dalam kelas basic dan intermediate. Pelatihan dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan Januari sampai Maret, 2 kali dalam seminggu pada hari senin dan kamis. Pelatihan TOEFL dibagi menjadi tiga tahap yaitu 1 bulan awal adalah Listening Section, tahap kedua pada bulan kedua adalah Structure and Written Expression dan terakhir adalah Reading Comprehension. Hasil yang didapat adalah para peserta mendapatkan nilai yang sangat memuaskan.

PENDAHULUAN

TOEFL atau Test of English as a Foreign Language adalah sebuah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris orang yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (non-native English language speakers). Tes ini umumnya dijadikan salah satu saringan oleh universitas dalam negeri (program pascasarjana) dan luar negeri, beberapa BUMN, dan beberapa perusahaan asing. TOEFL adalah tes paling populer yang digunakan di banyak negara di seluruh dunia (Lubis et al., 2019). Hal ini di support oleh Hartanto & Inayati (2016) yang menyatakan bahwa Salah satu acuan untuk mengukur kecakapan (proficiency) berbahasa Inggris adalah melalui berbagai tes-tes Bahasa Inggris, yang lazim digunakan adalah dalam bentuk TOEFL, walaupun tidak menutup kemungkinan adanya bentuk tes kecakapan berbahasa Inggris lainnya seperti TOEIC (Test of English for International Communication) dan IELTS (The International English Language Testing System).

Sulaiman (2015) menambahkan bahwa tes TOEFL adalah tes kemampuan bahasa Inggris yang terdiri dari tiga macam seksi soal, meliputi soal listening, soal structure dan soal reading. Husni & Susilowati (2011) Kemampuan berbahasa Inggris mempunyai arti yang



sangat penting, karena sangat diperhitungkan dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja, sehingga banyak orang yang memperdalam kemampuan berbahasa Inggris. Salah satu ukuran dari kemampuan berbahasa Inggris seseorang dapat dilihat dari hasil nilai TOEFL yang diperoleh. Besarnya nilai test TOEFL dengan standar yang telah ditentukan dapat digunakan untuk berbagai syarat seleksi, antara lain beasiswa, studi lanjut, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, rekrutment pegawai maupun sebagai salah satu syarat kelulusan dari suatu Perguruan Tinggi.

Pelatihan Bahasa Inggris berekualensi TOEFL merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi dosen. Materi pelatihan yang diberikan mencakup *skills* dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Materi tersebut adalah *Structure*, *Reading*, dan *Listening*. *Structure* merupakan dasar bagi penguasaan skill dasar yang lain karena dengan penguasaan struktur bahasa yang baik, kemampuan dalam bidang bahasa yang lain secara signifikan dapat ditingkatkan. Materi-materi *structure* yang diberikan antara lain *Tenses*, *Verb Pattern*, *Nouns* dan *Noun Phrase*, *Adjective* dan *Adverb*, *Passive*, *Conjunction* dan *Preposition*. *Reading* diberikan dengan tujuan agar peserta dapat memiliki kemampuan untuk memahami teks-teks bahasa Inggris yang beragam, baik dari segi tema maupun tingkat kesulitan teks. Materi-materi yang terkait dengan reading antara lain *Vocabulary*, *Main Ideas*, *Reference*, dan *Message*. Dengan cakupan materi seperti itu peserta diharapkan dapat memiliki kemampuan memahami teks dari segi isi maupun kosa kata yang digunakan (Syafii & Sugianto, 2017).

Syafii & Sugianto juga menambahkan bahwa dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Dengan memberlakukan standar mutu internasional, sebuah lembaga tinggi telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang yang dibutuhkan dalam ranah sehingga dapat mendukung kinerja mereka dalam mewujudkan komitmen lembaga. Penyampaian materi secara dwi-bahasa merupakan tuntutan wajib bagi akademisi perguruan tinggi. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para dosen/pengajar tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi dosen merupakan bukti keseriusan sebuah perguruan tinggi untuk mewujudkan komitmen menuju kualitas perguruan tinggi dalam pembentukan sumber daya akademisi yang handal.

Untuk lulus dalam seleksi dosen penerima sertifikasi, mereka harus mengikuti tes TOEFL yang sudah dijadikan syarat mutlak untuk mendapatkan dana tunjangan dari pemerintah. Oleh karena itu, semua dosen yang berlatar belakang bahasa Inggris khususnya dosen yang non bahasa Inggris atau diluar jurusan bahasa Inggris berusaha untuk ikut kursus pelatihan TOEFL diberbagai tempat. Banyak dosen yang jatuh nilainya di tes TOEFL. Dengan beban kerja yang begitu banyak, para dosen mencoba berusaha untuk melatih dirinya dengan buku-buku TOEFL yang ada. Tapi masih banyak yang tidak lulus. Sebagai hasilnya, masih banyak yang tidak lulus. Dari masalah tersebut, pelaksana mencoba untuk membuat pelatihan TOEFL selama 3 bulan dimulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2021. Ini dilakukan agar para dosen yang berlatar belakang non bahasa Inggris bisa menjawab tes TOEFL dalam mengikuti tes sertifikasi dosen yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah.



Setelah pelatihan TOEFL ini selesai diharapkan para dosen di Universitas Teknologi Mataram memiliki kemampuan atau trik dalam menjawab soal-soal TOEFL, terutama dalam tiga skill dasar yang dilatihkan. Kemampuan ini diharapkan akan menjadi penunjang dalam tercapainya tujuan Universitas itu sendiri agar semua dosen di wilayah kampus bisa lulus tes kompetensi.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2021. Pertemuan dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan dalam seminggu pada hari senin dan kamis. Jadi dalam satu bulan ada 8 (delapan) kali pertemuan yang dihadiri oleh 20 dosen non-bahasa Inggris. Dalam pelatihan nya, satu bulan awal pelaksana pengabdian memberikan materi tentang listening section, pada bulan kedua para peserta diberikan grammar atau structure section dan bulan terakhir diberikan reading section. Disela-sela pemberian materi, tutor atau dalam hal ini pelaksana pengabdian memberikan trik-trik cara menjawab soal-soal TOEFL. Pelatihan TOEFL ini dilaksanakan di ruangan kelas kampus Universitas Teknologi Mataram. Materi dan soal-soal tambahan diberikan secara Online atau menggunakan Google Classroom disebabkan harus menjaga pertemuan tatap muka karna Covid-19. Para peserta juga selalu diingatkan untuk selalu mengikuti protokol kesehatan, agar tidak terjadi penularan Virus. Dengan adanya program ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan mudah utamanya terkait strategi dan materi TOEFL sehingga memudahkan para dosen menghadapi tes TOEFL dengan mudah, sehingga cita-cita yang dikehendaki dapat terwujud.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahapan diantaranya:

A. Persiapan Kegiatan

1. Memberikan pelayanan dan pemahaman tentang "Pelatihan Tes TOEFL (Test Of English as a Foreign Language)
2. Memberikan modul atau buku TOEFL yang digunakan pada umumnya oleh para penggiat TOEFL itu sendiri seperti buku TOEFL prediction buku standard TOEFL.
3. Mempersiapkan bahan ajar seperti Speaker, LCD dan Power Point.
4. Memberikan pemaparan atau penjelasan tentang materi dan soal-soal TOEFL sekaligus tanya jawab dan penyesalannya.

Dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tidak melaksanakan sendiri, namun dibantu oleh dosen lain sebagai panitia pelaksana pada acara pelatihan TOEFL yang setiap anggota memiliki peran masing-masing sebagai berikut:

- a) Lalu Isnaeni Rahman: ketua pelaksana, bertanggung jawab atas terselenggaranya acara dengan baik merangkap sebagai pemateri utama.
- b) Sartika Hijriati: anggota pelaksana, membantu terlaksanakannya acara sekaligus sebagai pemateri kedua.
- c) M. Abdurrahman Sunni: sekretaris, membantu mempersiapkan materi dan merekap hasil pelatihan TOEFL.
- d) Beverly Evangelista: operator, membantu mempersiapkan komputer berjalan dengan baik dalam pelatihan TOEFL.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan TOEFL dilaksanakan pada:

Bulan : Januari – Maret



- Hari : Senin & Kamis
Pukul : 08.00-10.00
Tempat : Kampus Universitas Teknologi Mataram (UTM)
Agenda : Pelatihan TOEFL
- Giving an Introduction about TOEFL.
 - Giving a test,
 - Reflection.

HASIL

Kegiatan awal para peserta adalah melaksanakan pre-test dengan materi test Bahasa Inggris TOEFL. Pelatihan dibagi dalam tiga skil dasar yaitu, Listening, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar para dosen supaya ada klasifikasi kelas, ada kelas basic dan intermediate. Pengelompokan ini di tujuan agar tim pelaksana bisa mudah dalam memberikan materi nya. dari 20 dosen yang sudah mengikuti pre-test, ada 12 dosen yang dimasukkan ke dalam kelas intermediate dan sisanya dimasukkan di kelas basic. Pemateri utama melatih dosen yang ada di kelas intermediate sedangkan pemateri kedua melatih kelas basic.



Gambar 1. Pelaksana Pengabdian Menyampaikan Materi



Gambar 2. Peserta Mengerjakan Pre-Test

Dalam aktivitas selama pelatihan, pertama; pemateri menjelaskan apa itu listening section dan memberikan beberapa contoh listening yang sangat sederhana. Kemudian para peserta menjawab dan memberikan penjelasan dari jawaban-jawaban mereka. pemateri kemudian mengulang soal-soal listening sampai 3 kali pengulangan sampai para peserta paham dengan cara atau trick dalam mendengar dan menjawab soal listening. Kemudian pemateri memberikan beberapa soal-soal yang agak sulit untuk mengetahui sejauh mana para peserta paham dengan pembahasan soal-soal yang sudah diberikan. Hasilnya sangat memuaskan, kebanyakan dari mereka bisa menjawab 10 soal dengan jawaban yang benar. Setelah selesai, pemateri memberikan soal-soal sampai 50 soal listening untuk evaluasi semua nilai listening para peserta.

Kedua adalah Structure and Written Expression yang di dalamnya membahas tentang grammar dasar tenses dll. Pemateri pertama melakukan langkah yang sederhana yaitu memberikan soal grammar dasar yang akan dijawab dan langsung di kumpulkan sebelum masuk ke materi TOEFL itu sendiri. Setelah melihat hasilnya, pemateri memberikan sekitar 50 soal structure and written expression kepada peserta dan dikumpulkan apabila sudah selesai. Sesi berikutnya adalah tanya jawab perihal soal-soal yang sudah diberikan. Pemateri meminta peserta satu persatu untuk membaca soal dan menjawab langsung. Apabila jawabannya salah, maka pemateri meminta peserta yang lain untuk menjawab. Apabila sudah terjawab dengan benar maka pemateri meminta peserta untuk menjelaskan. Pemateri juga memberikan trik-trik dalam menjawab soal grammar dan structure, supaya peserta tidak hanya mendapatkan ilmu bahasa inggris tapi juga strategi menjawab soal TOEFL.

Ketiga adalah Reading Comprehension, yaitu dimana para peserta disuruh untuk membaca beberapa paragraf sampai menemukan inti atau ide pokok dari sebuah bacaan. Pemateri sengaja menyuruh para peserta untuk membaca semua bacaan yang ada supaya mereka terbiasa untuk membaca. Di sesi ini banyak sekali peserta dalam hal ini para dosen mengalami kesulitan tidak seperti pada listening dan structure. Mereka pusing dan tidak tau



cara menemukan ide pokok atau main idea. Setelah selesai membaca, para peserta disuruh menjawab beberapa soal. Dan hasilnya tidak lah memuaskan, banyak dosen yang jawabannya salah. Ada beberapa yang benar tapi menjawab berdasarkan feeling atau menggunakan perasaan. Jadi pemateri menjelaskan cara atau trik-trik dalam menjawab soal reading, seperti membaca awal kalimat di setiap paragraf, membaca soal terlebih dahulu lalu membaca bacaan menggunakan metode membaca SCAN. Setelah menggunakan trik membacanya atau trik menjawab soal, hasilnya tidak buruk seperti hasil awal. Begitu seterusnya sampai pertemuan selesai.

Pemateri juga sesekali memberikan tugas dalam bentuk soal-soal yang harus di jawab di rumah dan di bahas di pertemuan selanjutnya. Jadi semua peserta aktif dalam melaksanakan pelatihan TOEFL ini. Mereka sangat antusias dalam pengerjaan soal, tanya jawab dan sesekali memberikan penjelasan kepada dosen dalam hal ini peserta lain. Kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini, didukung berbagai komponen utamanya situasi yang kondusif, serta kesungguhan dari peserta dalam mengikuti berbagai rangkaian materi yang diberikan. Karena materi dalam jumlah yang relatif banyak dengan durasi yang sangat singkat dalam pelatihan terkadang peserta merasa lelah sehingga daya konsentrasi berkurang.

Dibawah ini adalah hasil post-test yang sudah diperoleh dari pelatihan selama 3 bulan:

| No | Name | Section I | Section II | Section III | Total Score |
|----|---------|-----------|------------|-------------|-------------|
| 1 | A R | 51 | 53 | 47 | 503 |
| 2 | A M H | 49 | 55 | 51 | 516 |
| 3 | S D | 51 | 53 | 47 | 503 |
| 4 | E S | 49 | 54 | 52 | 516 |
| 5 | I P | 50 | 54 | 48 | 510 |
| 6 | Y A | 48 | 54 | 52 | 503 |
| 7 | R F | 51 | 54 | 48 | 510 |
| 8 | H I | 54 | 52 | 45 | 503 |
| 9 | F P | 55 | 52 | 46 | 510 |
| 10 | A I | - | - | - | |
| 11 | K A S P | 51 | 53 | 48 | 506 |
| 12 | A F A P | - | - | - | |
| 13 | F A | 50 | 55 | 52 | 523 |
| 14 | A R | 48 | 54 | 52 | 513 |
| 15 | M F N | 51 | 54 | 48 | 510 |
| 16 | M Z F | 55 | 52 | 46 | 510 |
| 17 | D S A | 49 | 55 | 51 | 516 |
| 18 | A P | 51 | 53 | 47 | 503 |
| 19 | G C A | 49 | 54 | 52 | 516 |
| 20 | S R | 54 | 52 | 46 | 506 |

Tabel 1: Hasil test TOEFL peserta pelatihan (maret, 2021)

Tabel 1 di atas menjelaskan bahwa, para peserta berhasil dalam menjawab soal



TOEFL prediksi atau TOEFL yang bersifat standar yang sudah disusun oleh tim pelaksana pengabdian. Hasil ini membuktikan bahwa para peserta mengalami perubahan yang cukup drastis setelah melaksanakan pelatihan selama 3 bulan. Ada 2 peserta yang tidak hadir dalam tes akhir, sehingga mereka tidak memiliki nilai dan diberikan warna merah. Namun satu bulan setelah itu 2 peserta ini bisa mengikuti tes selanjutnya. Nama peserta sengaja tidak dipublikasikan dikarenakan peserta tidak ingin namanya diketahui oleh para pembaca. Dalam hal ini ketua dan anggota pelaksana pengabdian memahami dan mengikuti aturan yang ada supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

DISKUSI

Pelatihan TOEFL kepada para dosen yang akan mengikuti tes sertifikasi ini sangat membantu, dilihat dari hasil yang didapatkan. Berawal dari pre-test yang hasilnya tidak memuaskan dan setelah diberikan pelatihan selama 3 bulan dengan materi yang sangat luas, para dosen menjadi lebih percaya diri dan siap untuk menghadapi test TOEFL. Ini bisa dilihat juga dari hasil Post-test yang memang sudah dinilai dengan obyektif, para peserta memberikan hasil yang tidak mengecewakan. Sekarang, para dosen sudah tau cara menjawab soal-soal TOEFL Prediction, meskipun masih harus belajar lagi untuk menghadapi soal-soal TOEFL yang level nya lebih tinggi. Sampai saat ini ada tiga jenis tes TOEFL yang dikeluarkan oleh ETS (English Testing Service), yaitu PBT (Paper-Based Test) TOEFL, CBT (Computer-Based Test) TOEFL dan iBT (Internet-Based Test) TOEFL (Purnaning et al., 2014).

Pada sisi yang lain, para peserta juga mengalami perubahan dalam ilmu bahasa inggrisnya karena selama pelatihan berlangsung, pemateri menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa Indonesia. Jadi lama kelamaan para peserta terbiasa mendengar dan mengucapkan kalimat-kalimat seperti kalimat perintah yang sering mereka dengar ketika pelatihan berlangsung "*Please open your book on page 24*", "*Please ask a question if you have something to say*", "*Please answer number 6 and give an explanation*". Para peserta juga mengerti cara penggunaan kata kerja pertama, kedua dan ketiga dengan tepat seperti "*I go to Bali every month*", "*I went to Bali last month and I have gone to Bali*". Jadi pelatihan TOEFL ini tidak hanya memberikan ilmu cara menjawab soal-soal TOEFL tapi juga para peserta mendapatkan ilmu grammar, expression dalam keseharian dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Syafii & Sugianto (2017) menyatakan bahwa, penyampaian materi secara dwi-bahasa merupakan tuntutan wajib bagi akademisi perguruan tinggi. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para dosen/pengajar tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi dosen merupakan bukti keseriusan sebuah perguruan tinggi untuk mewujudkan komitmen menuju kualitas perguruan tinggi dalam pembentukan sumber daya akademisi yang handal.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as a Foreign Language) kepada dosen Universitas Teknologi Mataram" dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2021. Pertemuan dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan dalam seminggu pada hari senin dan hari kamis. Jadi dalam satu bulan ada 8 (delapan) kali pertemuan yang dihadiri oleh 20 dosen non-bahasa inggris. Dalam pelatihannya, satu bulan awal pelaksana pengabdian memberikan materi tentang *Listening section*, pada bulan kedua para peserta diberikan Structure and Written Expression dan bulan



terakhir diberikan *reading comprehension*. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan tidak ada hambatan yang memungkinkan pelatihan ini tidak dapat terlaksana. Adanya Covid 19 tidak menghalangi terlaksananya pelatihan ini karena semua anggota maupun pelaksana acara pelatihan mematuhi protokol kesehatan dan dosen di kalangan kampus juga sudah di vaksin.

Hasil yang didapatkan sangat memuaskan karena semua peserta kecuali 2 orang mendapatkan nilai yang bagus yaitu rata-rata diatas 500. Jadi, bisa disimpulkan bahwa pelatihan TOEFL yang dilakukan selama 3 bulan memberikan manfaat yang sangat luar biasa kepada dosen-dosen non-bahasa inggris. Mereka juga mendapatkan ilmu bahasa inggris yang lain seperti percakapan sehari-hari yang bisa digunakan oleh mereka.

Tes TOEFL (Test of English as a Foreign Language) merupakan salah satu tes kemampuan bahasa Inggris yang sudah diakui di seluruh dunia dan manfaatnya sangat luar biasa seperti syarat mendapatkan beasiswa. Oleh karena itu, perlunya mempersiapkan diri dalam mengikuti tes TOEFL, misalkan mengikuti beberapa kursus persiapan Tes TOEFL, atau belajar dari berbagai sumber seperti referensi buku yang dijual dengan harga yang tidak terlalu mahal, Youtube dan sumber belajar lainnya.

ANKNOWLEDGMENTS

Terima kasih kepada Rektor Universitas Teknologi Mataram yang sudah memberikan kami ijin dan memberikan kami tempat pelatihan TOEFL. Terima kasih juga kepada semua tim pengabdian dan dosen yang ikut serta dalam melaksanakan acara pelatihan TOEFL ini. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura. "*Prosodi Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*", Vol X No.2 (Juli 2016).
- [2] Husni, M. & Susilowati. E. Sistem E-Learning Dalam Pembelajaran iBT TOEFL (Internet Base Test of English as a Foreign Language) Menggunakan Media VOIP (Voice Over Internet Protocol). "*Jurnal Sosial Humaniora*", Vol 4 No.2 (November 2011).
- [3] Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL. "*Jurnal Education and Development*", Vol 7 No.3 (Agustus 2019).
- [4] Purnaning, E. R., Ayuningtyas, A. K., Kridaningtyas, I., & Nurul, H. (2014). *Upgrade TOEFL Score; Rahasia Melejitkan Skor TOEFL*. Jakarta: CMedia.
- [5] Sulaiman, MGS. (2015). *The Best Way to Get the Highest TOEFL Test Score; a Guidance Book of Skills and Strategies for TOEFL Test, with Explanation in Bahasa Indonesia*. Palembang: Noer Fikri.
- [6] Syafii. L. & Sugianto. A. Pelatihan Bahasa Inggris Berekuivalensi TOEFL Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo. "Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ADIMAS". Vol.1 No.1 (Maret 2017)